

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuna W, Sunarto, Herumurti S. 2009. Pengaruh aktivitas masyarakat terhadap kerusakan hutan mangrove di Rarowatu Utara, Bombana Sulawesi Tenggara. *Majalah Geografi Indonesia*, 2 (23).
- Antara Papua. 2020. Dewan pengupahan: UMP Papua Barat 2021 sama dengan 2020 sebesar Rp3.134.600. <https://papua.antaranews.com/berita/594457/dewan-pengupahan-ump-papua-barat-2021-sama-dengan-2020-sebesar-rp3134600> (Diakses pada 13 Maret 2021).
- Arizona M, Sunarto, Tandjung D. 2009. Kerusakan ekosistem mangrove akibat konversi lahan di Kampung Tobati dan Kampung Nafri, Jayapura. *Majalah Geografi Indonesia*, 3 (23): 18-39.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Distrik Babo dalam angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Bintuni, Teluk Bintuni.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Teluk Bintuni dalam angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Bintuni, Teluk Bintuni.
- Barbier EB. 1994. Valuing environmental functions: Tropical wetlands. *Land Economics*, 70 (2): 155-173.
- Barbier EB, Hacker SD, Kennedy C, *et al.* 2011. The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological Monographs*, 81(2): 169–193.
- Bengen DG. 2001. Teknik pengambilan contoh dan analisis data biofisik sumber daya pesisir. Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Besanko D, Dranove D, Shanley M, Shcafer S. 1996. *Economics of strategy*. Wiley, Hoboken.
- Chee YE. 2004. An ecological perspective on the valuation of ecosystem services. *Biological Conservation*, (120): 549-565.
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman hayati laut: aset pembangunan berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Efinance Management. 2019. FOB shipping point – meaning, example and more, Gujarat. <https://efinancemanagement.com/financial-accounting/fob-meaning> (Diakses pada 11 Maret 2021).
- Freeman AM, Herriges JA, Kling CL. 2014. *The measurement of environmental and resource values*. RFF Press, New York.
- Gittinger JP. 1982. *Analisa ekonomi proyek-proyek pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Gregersen HM, Contreras AH. 1979. *Economic analysis of forestry projects*. FAO Forestry Paper, Roma.
- Kordi KMGH. 2012. *Ekosistem mangrove: potensi, fungsi, dan pengelolaan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hanley N, Wright RE, Adamowicz V. 1998. Using choice experiments to value the environment. *Environmental and Resource Economics*, 11(3): 413-428.

- Harahab N. 2009. Pengaruh ekosistem hutan mangrove terhadap produksi perikanan tangkap (studi kasus di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur). *Bonorowo Wetlands*, 6 (1): 43-58.
- Harahab N. 2010. Penilaian ekonomi ekosistem hutan mangrove & aplikasinya dalam perencanaan wilayah pesisir. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hogarth PJ. 1999. *The biology of mangroves*. Oxford University Press. Oxford.
- Holmer M, Olsen AB. 2002. Role of decomposition of mangrove and seagrass detritus in sediment carbon and nitrogen cycling in a tropical mangrove forest. *Marine Ecology Progress Series*, (230): 87–101.
- Hasibuan N. 1994. *Ekonomi industri, persaingan, monopoli, dan regulasi*. LP3ES, Jakarta.
- ITTO. 2010. *World atlas of mangroves*. Launching ceremony at CBD COP 10, Nagoya.
- Kementerian Kehutanan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2010. *Analisis kesenjangan keterwakilan ekologis kawasan konservasi di Indonesia*. Kementerian Kehutanan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. *Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari nomor P.8/PHPL/SET/3/2016 tentang pedoman sistem silvikultur hutan payau*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta.
- Kustanti A. 2011. *Manajemen hutan mangrove*. Kampus IPB Taman Kencana, Bogor.
- Nwokoye ES, Ilechukwu NI. 2018. *Principles of economics: chapter five theory of costs*. Department of Economics, Nnamdi Azikiwe University, Awka.
- Pascual U, Muradian R, Brander L, *et al.* 2010. The economics of valuing ecosystem services and biodiversity. *The Economics of Ecosystem and Biodiversity*, 185-368.
- Pattanayak SK, Kramer RA. 2001. Worth of watersheds: a producer surplus approach for valuing drought mitigation in Eastern Indonesia. *Environment and Development Economics*, 6 (1): 123–146.
- Pearce D, Moran D. 1994. *The economic value of biodiversity*. Earthscan Publication. London.
- Pemerintah Indonesia. 1990. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1990 tentang pengelolaan kawasan lindung*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1997. *Undang-undang nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup*. Lembaran Negara RI Tahun 1997, No. 68. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1999. *Undang-undang no. 41 tahun 1999 tentang kehutanan*. Lembaran Negara RI Tahun 1999, No. 167. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Poedjirahajoe E. 2012. The role of mangrove on mud substrate accumulation in rehabilitated area on the north coast of Brebes Central Java. *International Conference on New Perspective of Topical Forest Rehabilitation for Better Forest Functions and Management*.

- Poedjirahajoe E. 2012. Kesesuaian ekosistem mangrove untuk pengembangan silvofishery di Taman Nasional Alas Purwo. Seminar Nasional Tahunan IX Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan.
- Poedjirahajoe E. 2019. Ekosistem mangrove (karakteristik, fungsi, dan fungsinya). Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- PT Bintuni Utama Murni Wood Industries. 2019. Rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan alam pada hutan produksi periode tahun 2021 s/d 2020. PT Bintuni Utama Murni Wood Industries, Jakarta.
- Rahmaddyanty D, Darwis, Hendri R. 2017. Pengaruh kerusakan mangrove terhadap pendapatan nelayan kepiting bakau di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Riau, Riau.
- Spash CL. 2008. How much is that ecosystem in the window? the one with the bio-diverse trail. *Environmental Values*, vol. 17: 259-284.
- Suratman. 2001. Studi kelayakan proyek (teknik & prosedur penyusunan laporan). J&J Learning. Jakarta.
- Wilson MA, Howarth RB. 2002. Discourse-based valuation of ecosystem services: establishing fair outcomes through group deliberation. *Ecological Economics*, vol.41: 431–443.